

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai apakah terdapat hubungan antara usia dengan komitmen organisasi pada karyawan PT Sapta Sari Tama di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor cabang PT Sapta Sari Tama di Jakarta di Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII No. 6A, Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena menurut hasil observasi dan wawancara kepada Assistant Bussines Manager bahwa terdapat masalah yang relevan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2015. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling tepat dan efektif bagi peneliti melakukan penelitian sebab waktu kuliah yang tidak begitu padat.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan “cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”<sup>34</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dengan pendekatan korelasional. Metode

---

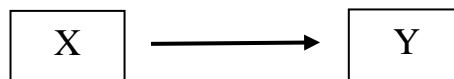
<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabetha. Bandung. 2005. h.7.

survei dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data sekunder pada variabel bebas yaitu variabel X dan data primer pada variabel terikat yaitu variabel Y.

Kemudian, dibuat konstelasi hubungan antar variabel yang digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**



**Keterangan:**

X = Variabel Bebas (Usia)

Y = Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

→ = Arah Hubungan

**Dengan asumsi:**

Variabel bebas (X) akan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel X, maka akan diikuti perubahan pada variabel Y. Adapun perubahan yang terjadi bersifat positif. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>35</sup>.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Sapta Sari Tama yang berjumlah 56 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>36</sup>.

Sementara sampel yang diambil berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan asumsi taraf kesalahan 5% adalah 48 orang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Sapta Sari Tama yang berjumlah 56 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>37</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), yaitu dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1, sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 90

<sup>36</sup> *Ibid.* h. 91

<sup>37</sup> *Ibid.* h. 91

**Tabel III.1**  
**Perincian Perhitungan Sampel PT Sapta Sari Tama Jakarta**

USIA	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
20-39	34 Orang	$\frac{34}{56} \times 48$	29 Orang
40-54	13 Orang	$\frac{13}{56} \times 48$	11 Orang
55-65	9 Orang	$\frac{9}{56} \times 48$	8 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>56 Orang</b>		<b>48 Orang</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu usia (variabel X) dengan komitmen organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Komitmen Organisasi

#### a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi merupakan kondisi dimana karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional dan ingin terus bertahan pada organisasi karena nilai ekonomi serta bertahan pada organisasi karena kewajiban.

#### b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi, yaitu: 1) Komitmen afektif dengan indikator menjadi bagian organisasi karena ikatan emosional ' 2) Komitmen kontinuan dengan indikator bertahan pada

organisasi karena nilai ekonomi 3) Komitmen normatif dengan indikator bertahan pada organisasi karena kewajiban.

Selanjutnya dari dimensi dan indikator tersebut diformulasikan ke dalam bentuk pernyataan yang masing-masing dapat dinilai dengan skor 1-5. Jadi, skor terendah dari 15 butir soal yang diajukan adalah 15 dan skor tertingginya adalah 75. Kemudian dibuat kriteria skor untuk mengukur tingkat komitmen organisasi pada karyawan sebanyak 5 kategori yaitu sangat rendah dengan kategori 1, rendah dengan kategori 2, sedang dengan kategori 3, tinggi dengan kategori 4, dan tinggi sekali dengan kategori 5. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel III.2 sebagai berikut.

**Tabel III.2**  
**Kriteria Skor Komitmen Organisasi**

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

Kelas Interval	Keterangan	Kategori	Frekuensi	Presentase
15 - 26	Sangat Rendah	1	0	0%
27 - 38	Rendah	2	21	43,8%
39 - 50	Sedang	3	19	39,6%
51 - 62	Tinggi	4	8	16,7%
63 - 75	Sangat Tinggi	5	0	0%
Jumlah			48	100%

### c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen organisasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini

mencerminkan dimensi komitmen organisasi. Kisi-kisi instrument untuk mengukur komitmen organisasi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel III. 3**

**Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Dimensi	Indikator	Soal Butir Uji Coba		Soal Butir Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Afektif	menjadi bagian organisasi karena ikatan emosional	1, 5, 6, 2, 7	0	1, 5, 6, 2, 7	0
Kontinu	bertahan pada organisasi karena nilai ekonomi	11,	8, 3, 12	11	8, 3, 12
Normatif	bertahan pada organisasi karena kewajiban	9, 10, 4, 15, 16*, 13	14	9, 10, 4, 15, 13,	14

\*) Butir soal drop

Untuk mengolah setiap instrument dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternative jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III. 4

## Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu- Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

## d. Validasi Instrumen

Instrumen penelitian bisa digunakan jika instrumen tersebut sudah valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi sebagai berikut:<sup>38</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$y_i^2$  =Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $y_i$

$y_t^2$  =Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 16 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 1 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan valid dan dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>39</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

**Keterangan:**

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Cacah butir

$S_i^2$  = Varians skor butir

$S_t^2$  = Varians skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0,885 menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang akan digunakan memiliki tingkat reliabilitas sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, h. 121



## 2. Usia

### a. Definisi Konseptual

Usia merupakan lama seseorang hidup didunia yang dapat dilihat berdasarkan tanggal, bulan dan tahun kelahirannya. Usia kerja dibagi menjadi tiga kategori yaitu usia muda, usia tua dan lanjut usia.

### b. Definisi Operasional

Usia merupakan data sekunder yang datanya diambil dari bagian personalia mengenai data-data pribadi seperti tanggal dan tahun kelahiran karyawan pada PT Sapta Sari Tama.

**Tabel III.5**

**Kategori Tingkat Usia**

<b>Umur</b>	<b>Kategori</b>
20-39	Muda
40-54	Tua
55-65	Lanjut Usia

## F. Teknik Analisis Data

Jika suatu penelitian menggunakan variabel ordinal untuk menguji hubungan antara dua variabel (bivariat) yang salah satu variabelnya ordinal dan variabel lainnya interval, rasio atau juga ordinal, maka teknik analisis data yang digunakan adalah distribusi Z melalui transformasi Gamma. Langkah-langkahnya dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Data kedua variabel yang akan di uji disajikan dalam bentuk silang, dengan variabel bebas (X) tingkat usia sebagai kepala kolom dan variabel terikat (Y) komitmen organisasi sebagai kepala baris.
- b. Merumuskan hipotesis dilengkapi dengan rumus statistiknya.
- c. Menentukan besarnya  $Z_{\text{tabel}}$  sebagai kriteria pengujian.
- d. Menghitung nilai Gamma dengan rumus:

$$G = \frac{N_s - N_d}{N_s + N_d}$$

**Keterangan:**

G : Koefisien hubungan pada sampel

$N_s$  : Jumlah hasil kali silang pasangan yang konsisten

$N_d$  : Jumlah hasil kali silang pasangan yang tidak konsisten

- e. Menghitung nilai  $Z_{\text{hitung}}$  melalui transformasi Gamma, yaitu:

$$Z_{\text{hitung}} = (G - \gamma) \sqrt{\frac{N_s + N_d}{N(1 - G^2)}}$$

**Keterangan:**

$\gamma$  : Koefisien hubungan pada populasi

N : Cacah observasi

- f. Hipotesis statistik
  - 1)  $H_0: \gamma \geq 0$ , tidak terdapat hubungan positif antara kedua variabel
  - 2)  $H_0: \gamma < 0$ , terdapat hubungan positif antara kedua variabel
- g. Kriteria pengujian:
  - 1) Jika nilai  $Z_{\text{hitung}} > Z_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak
  - 2) Jika  $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

h. Kesimpulan:

- 1)  $H_0$  ditolak berarti terdapat hubungan positif antara variabel terikat dengan variabel bebas
- 2)  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat hubungan positif antara variabel terikat dengan variabel bebas.

i. Interpretasi

$G^2$  = persentase (%) hubungan antara kedua variabel.